

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kualitatif karena dengan pendekatan ini peneliti dapat memperoleh informasi secara menyeluruh mengenai fenomena yang terjadi di lapangan. Bodgan dan Taylor (Basrowi dan Suwandi, 2008: 1) mengemukakan bahwa “penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati”.

Seperti yang dikatakan Bodgan dan Taylor di atas, penelitian ini menggunakan metode deskripsi dengan pendekatan kualitatif yang bermaksud untuk memahami fenomena yang terjadi di lapangan mengenai pola komunikasi yang diterapkan antara orang tua penyandang tunanetra dengan anaknya yang mengalami ketunarunguan.

Penelitian kualitatif ini mencoba mengungkapkan yang terjadi di lapangan dan memahami kejadian tersebut serta menghasilkan data yang sesuai dari orang-orang dan perilaku yang diamati mengenai fenomena sosial dan masalah manusia.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

Penelitian ini melibatkan seorang anak tunarungu dan ibunya yang merupakan seorang tunanetra sebagai subjek penelitian.

Penelitian ini akan dilaksanakan di rumah tempat tinggal orang tua penyandang tunanetra yang memiliki seorang anak tunarungu. Anak tersebut bersekolah di SLB B-C YPLAB Kota Bandung.

C. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Instrumen penelitian dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Moleong (1989: 133) menyatakan bahwa:

Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya. Pengertian instrumen atau alat penelitian di sini tepat karena ia menjadi segalanya dari keseluruhan proses penelitian.

Dari paparan Moleong di atas, peneliti sebagai human instrumen berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas semuanya. Oleh karena itu, peneliti membuat pedoman penelitian sehingga penelitian ini lebih terarah.

D. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah cara peneliti mengumpulkan informasi berupa apa yang dilihat, lisan maupun tulisan sesuai dengan apa yang diteliti. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu:

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati dan membuat catatan selektif terhadap pola komunikasi yang diterapkan oleh orang tua penyandang tunanetra terhadap anaknya yang mengalami ketunarunguan dalam kehidupan sehari-harinya di rumah dengan menggunakan lembar observasi yang telah disusun.

Dalam penelitian ini observasi dilakukan kepada ibu, anak dan ayah. Observasi kepada ibu untuk mengungkap data tentang kondisi objektif mengenai profil ketunanetraan ibu dan pola komunikasi terhadap anaknya. Observasi kepada anak untuk mengungkap data tentang kondisi objektif anak dalam berkomunikasi dan pola komunikasi yang terjalin dengan anggota keluarganya. Observasi kepada ayah dilakukan sebagai pembanding dari pola komunikasi yang terjalin antara ibu yang mengalami ketunanetraan dan anaknya yang tunarungu.

2. Wawancara

Dalam penelitian ini digunakan teknik wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Menurut Moleong (1989: 151-152) wawancara

terstruktur adalah wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan, sedangkan wawancara tak terstruktur adalah wawancara yang tidak menetapkan dahulu pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan tetapi disesuaikan dengan keadaan dan ciri yang unik dari responden.

Wawancara dilakukan sampai data yang didapat cukup jelas. Data hasil wawancara akan direkam dengan menggunakan alat perekam/*tape recorder* agar data yang didapat dari responden mudah untuk didokumentasikan.

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan kepada ibu, ayah, anak dan guru atau wali kelas anak. Wawancara yang dilakukan kepada ibu untuk memperoleh data mengenai profil ketunetraan ibu, kondisi objektif anak dalam berkomunikasi, pola komunikasi terhadap anaknya, riwayat anak pada saat di kandungan, pada saat proses persalinan dan riwayat pendidikan anak. Wawancara kepada ayah dilakukan untuk mendapatkan data mengenai status ekonomi keluarga, kondisi objektif anak dalam berkomunikasi dan pola komunikasi yang terjalin di lingkungan keluarganya. Wawancara kepada anak bertujuan untuk mendapatkan data mengenai pola komunikasi dengan anggota keluarganya. Wawancara kepada guru dilakukan untuk mendapatkan data mengenai derajat ketunarunguan dan perkembangan yang terjadi pada anak.

3. Studi Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan hasil dari perkiraan. Metode ini hanya mengambil data yang sudah ada seperti indeks prestasi, jumlah anak, pendapatan, luas tanah, jumlah penduduk dan sebagainya. (Basrowi dan Suwandi, 2008: 158)

Metode dokumentasi dalam penelitian digunakan dengan alasan:

- a. Selalu tersedia di kantor/lembaga.
- b. Dokumen merupakan sumber data yang stabil.

- c. Informasi pada dokumen bersifat realita.
- d. Sumber data yang kaya berkaitan dengan keadaan subyek penelitian.

Dokumentasi tersebut merupakan data yang dapat dimanfaatkan sebagai data pendukung dan pelengkap dari data primer yang diperoleh melalui observasi dan wawancara. Studi dokumentasi dalam penelitian ini bertujuan untuk mencari dokumentasi tentang rekam medis ibu dan anak.

E. Analisis Data

Menurut Riduwan (2003: 5) data ialah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta. Sedangkan perolehan data seyogyanya relevan artinya data yang ada hubungannya langsung dengan masalah penelitian, mutakhir artinya data yang diperoleh masih hangat dibicarakan, dan diusahakan oleh orang pertama (data primer).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa teknik analisis data adalah pengolahan data yang didapat sehingga data yang diperoleh dapat menghasilkan informasi. Adapun langkah-langkah analisis data pada penelitian ini adalah:

1. Penyusunan data

Data yang didapat disusun sesuai kategori berdasarkan pertanyaan-pertanyaan dan sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan

2. Klasifikasi data

Mengelompokkan data, memilah dan memilih data berdasarkan sub-sub atau kualifikasi sehingga memudahkan memahami apa yang terjadi.

3. Verifikasi data

Verifikasi data adalah proses perumusan makna dari hasil penelitian yang diungkapkan dengan kalimat yang singkat, padat dan mudah dipahami, dilakukan secara berulang kali dengan melakukan peninjauan penyimpulan itu sendiri.

4. Membuat kesimpulan

Tahap ini dilakukan dari mulai penelitian hingga akhir penelitian sehingga memudahkan peneliti untuk mendapatkan makna dari data yang sudah dikumpulkan.